
Identitas Dokumen APJII

Judul: Tier Membership IDNIC-APJII

No. Dokumen : APJII-0017

Diusulkan: 22-Des-2005

Ditinjau tiap: n/a

Catatan: Aktif Sementara hingga diputuskan di OPM

Versi: 1.0

Berlaku: 26-Apr-2006

Status: Draft

Penyusun: Sekretariat

Tier Membership IDNIC-APJII

1 Pendahuluan

Bahwa APJII sebagai National Internet Registry menyelenggarakan layanan Internet Resource yang selanjutnya disebut dengan Layanan IDNIC-APJII sebagaimana telah ditetapkan dalam SK Dewan Ketua APJII bernomor SK-DK/008/BPH/X-6/2004, tgl 06 Okt 2004, mengenai “Struktur Badan Pelaksana Harian”.

Terkait dengan hal ini, dalam rangka pengembangan layanan IDNIC-APJII, diperlukan pendanaan dalam menunjang sistem pengelolaan yang mendukung efektifitas pelayanan. Iuran Tahunan IDNIC-APJII telah dibuat dengan sistem tier sesuai Rapat Kerja Nasional II, 2004 tanggal 26 Mei 2004, di Jakarta

2 Definisi

2.1 Alokasi Minimum

- 2.1.1 Adalah sejumlah address space terkecil yang dapat diberikan APNIC setiap kali meminta alokasi address space. Khusus untuk IPv6 Address, tidak dikenal adanya struktur Small Multihoming/IP Portable. Ketentuan ini mengacu pada ketentuan APNIC yang berlaku saat ini.
- 2.1.2 Untuk IPv4 ISP, Ketentuan alokasi Minimum adalah sebesar /21 atau 2048 host address.
- 2.1.3 Untuk IPv6 ISP, Ketentuan alokasi Minimum adalah sebesar /32 atau 7132 Treshold (mengacu pada Lampiran Tabel Treshold)
- 2.1.4 Tidak ada batas minimum untuk Small Multihoming/IP Portabel, namun berdasarkan pengalaman / BCP (Best Current Practise) adalah /24 IPv4 atau 256 Host Address.

2.2 Alokasi Maksimum

- 2.2.1 Adalah sejumlah address space terbesar yang dapat diberikan APNIC setiap kali meminta assignment Address Space. Ketentuan ini mengacu pada ketentuan APNIC yang berlaku saat ini.
- 2.2.2 Untuk IPv4 Portabel Small Multihoming adalah sebesar /19.
- 2.2.3 Tidak ada batasan maksimum untuk ISP dalam mendapatkan IPv4 maupun IPv6 Address.

2.3 Jenis Anggota

2.3.1 Anggota Langsung IDNIC-APJII

Merupakan anggota yang mendaftarkan keanggotaannya di APJII dan memiliki nomor/account keanggotaan di APJII.

2.3.2 Anggota Tidak Langsung IDNIC-APJII

Merupakan anggota / organisasi yang tidak secara langsung mendaftarkan keanggotaannya di IDNIC-APJII melainkan meminta alokasi resources melalui account salah satu anggota IDNIC-APJII.

System Tier tetap berlaku sebagaimana halnya anggota Langsung IDNIC-APJII. Jumlah Internet Resources yang diminta akan diakumulasikan ke account keanggotaan IDNIC-APJII ybs.

System keanggotaan ini hanya berlaku bagi organisasi yang akan meminta alokasi Internet Resources melalui kriteria Small Multihoming/IP Portabel.

2.3.3 Non-Anggota IDNIC-APJII

Merupakan organisasi non-ISP yang tidak memiliki account keanggotaan di APJII namun membutuhkan alokasi Internet Resources via Small Multihoming.

2.4 Jenis Iuran

2.4.1 Start Up

Merupakan iuran sekali bayar yang disetorkan pada saat pertama kali meminta alokasi Internet Resources via IDNIC-APJII.

2.4.2 Annual Fee

Merupakan iuran tahunan keanggotaan IDNIC-APJII atas layanan IDNIC-APJII / NIR yang dibayarkan setiap awal tahun terhitung sejak alokasi pertama IP Address diberikan.

2.4.3 Per Address Fee

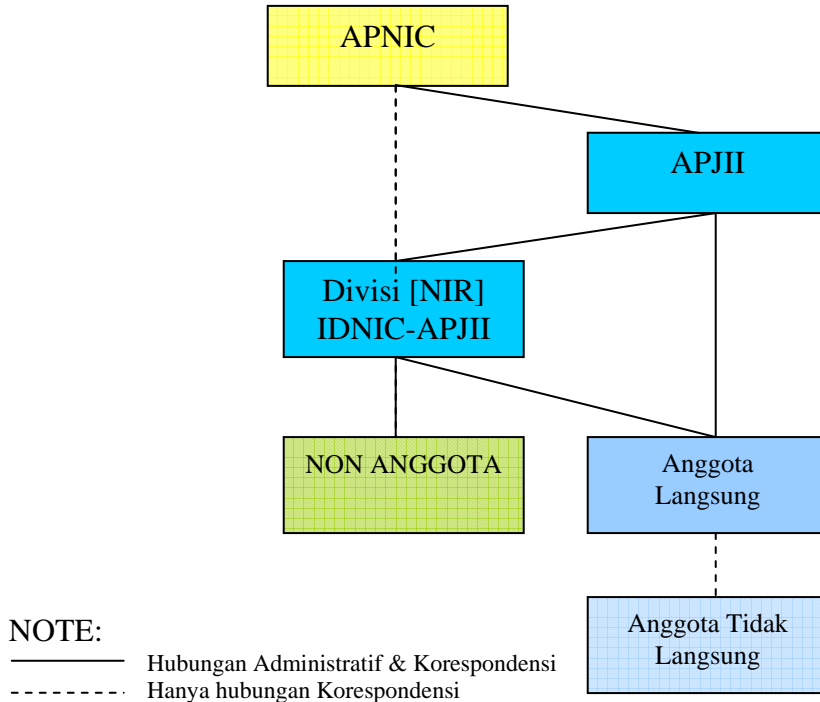
Merupakan biaya yang dikenakan untuk satu kali approval address space. Besarnya biaya ini ditentukan oleh APNIC.

Saat ini, besaran biaya tersebut untuk ISP Request (IPv4/IPv6) adalah sebesar USD 0,03 per address space dan minimum pembayaran adalah mengikuti ketentuan Alokasi Minimum dan ketentuan alokasi Maksimum. Khusus untuk Small Multihoming, basis hitungan mengikuti kadar maksimum Address Space yang bisa diassign melalui kriteria ini.

Berdasar pada ketentuan APNIC saat ini, Address Space maksimum yang bisa diberikan untuk Small Multihoming adalah /19 atau 8192 Host Address.

3 Hirarki Distribusi Address Space di Indonesia

Divisi IDNIC-APJII merupakan Divisi profesional yang mengurus hal-hal spesifik yang terkait dengan layanan APJII sebagai NIR.



4 Struktur Biaya

4.1 Ketentuan Umum

- 4.1.1 Bila Request anggota ybs tidak memenuhi syarat mendapatkan alokasi/assignment Address Space, maka seluruh deposit yang telah disetorkan dapat dikembalikan secara penuh, bila ada permintaan tertulis dari anggota ybs.
- 4.1.2 Bila Request anggota ybs disetujui oleh APNIC, maka iuran yang telah disetorkan akan dijadikan iuran tahun pertama dibawah account keanggotaan ybs.
- 4.1.3 Ketentuan lainnya mengacu ke <http://www.apjii.or.id/info/APJII-0008.html>

4.2 Anggota Langsung

- 4.2.1 Annual Fee tahun pertama akan dianggap sebagai Start-Up fee dan disetorkan sebelum meminta alokasi Address Space.
- 4.2.2 Per Address Fee akan dikenakan untuk setiap approval atas Request Address Space dengan mengacu pada ketentuan **Alokasi Minimum**. Bila Request lebih besar dari ketentuan **Alokasi Minimum**, maka akan dikenakan biaya tambahan sebesar **USD 0,03 per Host Address**.
- 4.2.3 AS Number Fee sudah termasuk dalam Annual Fee.

4.3 Anggota Tidak Langsung

- 4.3.1 Annual Fee tahun pertama akan dianggap sebagai Start-Up fee dan disetorkan sebelum meminta alokasi Address Space.
- 4.3.2 Per Address Fee akan dikenakan untuk setiap approval atas Request Address Space dengan mengacu pada ketentuan **Alokasi Minimum**. Bila Request lebih besar dari ketentuan **Alokasi Minimum**, maka akan dikenakan biaya tambahan sebesar **USD 0,03 per Host Address**.
- 4.3.3 AS Number Start Up Fee adalah sebesar **USD 500 dan Annual Fee sebesar USD 50** yang akan ditagihkan bersamaan dengan Annual Fee Address Space.
- 4.3.4 Ukuran Tier Membership dari Anggota Langsung yang melayani request Anggota Tidak Langsung akan **diakumulasikan** ke account membership Anggota Langsung.

4.4 Non Anggota

- 4.4.1 Start-Up fee akan dikenakan untuk setiap Request **Address Space sebesar USD 8192 dan AS Number sebesar USD 500**. Start-Up fee disetorkan sebelum meminta alokasi Address Space.
- 4.4.2 Per Address Fee akan dikenakan sesuai ketentuan **Alokasi Maksimum** untuk setiap approval atas Request Address Space. Bila Request lebih besar dari ketentuan Alokasi Maksimum, maka akan dikenakan biaya tambahan sebesar **USD 0,10 per Host Address**.
- 4.4.3 Annual Fee IP Address adalah sebesar **USD 0,10 per Host Address** dan AS Number sebesar **USD 50** yang akan ditagihkan bersamaan dengan Annual Fee Address Space.

ANGGOTA IDNIC – APJII							
Tier	Fees			IPv4	IPv6	ASN <i>Annual</i>	Reverse DNS
	Start-Up	Annual	Per Address				
Small	-	USD 700	USD 0,03	</20	-	-	-
Medium	-	USD 950	USD 0,03	> /20 s/d /19	<48	-	-
Large	-	USD 1.200	USD 0,03	>/19	</32	-	-
ANGGOTA TIDAK LANGSUNG IDNIC – APJII							
Small	USD 500	USD 700	USD 0,03	> /20	-	USD 50	-
Medium	USD 500	USD 950	USD 0,03	/20 s/d /19	</48	USD 50	-
Large	USD 500	USD1200	USD 0,03	< /19	</32	USD 50	-
NON ANGGOTA IDNIC - APJII							
Tier	Start-Up*	Annual <i>(per address)</i>	Biaya <i>(per alokasi)</i>	IPv4	IPv6	ASN	Reverse DNS
Small	USD 8.192 +USD 500	USD 0,10	USD 819,20	> /24	-	USD 50	-
Medium	USD 8.192 +USD 500	USD 0,10	USD 819,20	/24 s/d /21	</48	USD 50	-
Large	USD 8.192 +USD 500	USD 0,10	USD 819,20	/21 s/d /19	</32	USD 50	-

*) **Start Up** untuk Anggota Tidak Langsung adalah biaya untuk Registrasi AS Number, sedangkan untuk NON-ANGGOTA berlaku Registrasi IP Portabel ditambah Registrasi ASNumber.

5 Persyaratan Teknis

Tidak dibahas dalam dokumen ini.

6 LAMPIRAN: TABEL TRESH HOLD (Basis Hitungan IPv6 Address)

	P	48-P	Total /48s	Threshold	Util%
48	0		1	1	100.0%
47	1		2	2	87.1%
46	2		4	3	75.8%
45	3		8	5	66.0%
44	4		16	9	57.4%
43	5		32	16	50.0%
42	6		64	28	43.5%
41	7		128	49	37.9%
40	8		256	84	33.0%
39	9		512	147	28.7%
38	10		1024	256	25.0%
37	11		2048	446	21.8%
36	12		4096	776	18.9%
35	13		8192	1351	16.5%
34	14		16384	2353	14.4%
33	15		32768	4096	12.5%
32	16		65536	7132	10.9%
31	17		131072	12417	9.5%
30	18		262144	21619	8.2%
29	19		524288	37641	7.2%
28	20		1048576	65536	6.3%
27	21		2097152	114105	5.4%
26	22		4194304	198668	4.7%
25	23		8388608	345901	4.1%
24	24		16777216	602249	3.6%
23	25		33554432	1048576	3.1%
22	26		67108864	1825677	2.7%
21	27		134217728	3178688	2.4%
20	28		268435456	5534417	2.1%
19	29		536870912	9635980	1.8%
18	30		1073741824	16777216	1.6%
17	31		2147483648	29210830	1.4%
16	32		4294967296	50859008	1.2%
15	33		8589934592	88550677	1.0%
14	34		17179869184	154175683	0.9%
13	35		34359738368	268435456	0.8%
12	36		68719476736	467373275	0.7%
11	37		137438953472	813744135	0.6%
10	38		274877906944	1416810831	0.5%
9	39		549755813888	2466810934	0.2%

Referensi

[1]- SK- DK/007/APJII-NIR/VI-8/2004 tgl 08 Jun 2004, SK Dewan Ketua APJII mengenai Tier Keanggotaan APJII-NIR

- [2]- SK- DK/008/BPH/X-6/2004, tgl 06 Okt 2004, SK Dewan Ketua APJII mengenai Struktur Badan Pelaksana Harian
- [3]- Standard Ketentuan Layanan Internet Resources IDNIC-APJII
<http://www.apjii.or.id/info/APJII-0007.html>
- [4]- Ketentuan dan keanggotaan APJII
<http://www.apjii.or.id/info/APJII-0008.html>
- [5]- Kebijakan Alokasi dan Delegasi IPv6 Address APNIC
<http://www.apnic.net/trans/id/ipv6-address-policy.pdf>
- [6]- Operational Policies for NIR in the APNIC region.
<http://ftp.apnic.net/apnic/docs/operational-policies-nirs.txt>
- [7]- APNIC-089, IPv6 Address Allocation and Assignment Policy
<http://ftp.apnic.net/apnic/docs/ipv6-address-policy>
- [8]- RFC2373, IP Version 6 Addressing Architecture
<http://www.ietf.cnri.reston.va.us/rfc/rfc2373.txt>
- [9]- RFC2374, An IPv6 Aggregatable Global Unicast Address Format
<http://www.ietf.cnri.reston.va.us/rfc/rfc2374.txt>
- [10]- RFC3177, IAB/IESG Recommendations on IPv6 Address Allocations to Sites
<http://www.ietf.org/internet-drafts/draft-iesg-ipv6-addressing-recommendations-03.txt>
- [11]- Prosedur Assignment ASN, <http://www.apjii.or.id/layanan/ASNprocedures.txt>
- [12]- APNIC-094, Policies for Autonomous System number management in the Asia Pacific region.
<http://www.apnic.net/docs/policy/asn-policy.html>
- [13]- RFC1930, Guidelines for creation of an AS.
<http://ftp.apnic.net/ietf/rfc/rfc1000/rfc1930.txt>
- [14]- RFC2270, Using a Dedicated AS for Sites Homed to a Single Provider
<http://www.ietf.cnri.reston.va.us/rfc/rfc2270.txt>